

TINDAKLANJUT SE BUPATI

Selasa, Pengungsi di Barak Glagaharjo Dipulangkan

SLEMAN (KR) - Adanya Surat Edaran (SE) Bupati Sleman terkait pemulangan warga di Barak Pengungsian Glagaharjo Cangkringan langsung ditindaklanjuti Kapanewon Cangkringan. Sesuai rencana, warga Kalitengah Lor akan dipulangkan Selasa (26/1) besok.

Panewu Cangkringan Suparmono mengatakan, adanya SE Bupati tentang pemulangan warga sudah mendapatkan kesepakatan antara kalurahan dan warga di pengungsian. Dari hasil koordinasi, disepakati bahwa pemulangan warga Kalitengah Lor dilakukan pada 26 Januari besok.

”Pemulangan akan dilakukan oleh Unit Laks Kalurahan Glagaharjo dan dibantu oleh relawan lokal. Yakni Komunitas Siaga Merapi dengan memaksimalkan penerapan protokol

kesehatan,” kata Suparmono saat dikonfirmasi, Minggu (22/1).

Dalam rangka pemulangan pengungsi, akan ada pendampingan dari muspika setempat. Menurut Suparmono, sampai saat ini masih ada 173 warga dari Kalitengah Lor yang mengungsi di Barak Banjarsari. Jika nantinya masih ada masyarakat yang khawatir dan tidak ingin pulang ke rumah karena kondisi Merapi, Barak Banjarsari masih bisa digunakan. ”Akan tetap kami

fasilitasi di pengungsian. Meskipun pengungsi sudah pulang, posko di Glagaharjo tetap akan beroperasi,” ujarnya.

Disinggung soal keberadaan hewan ternak, Suparmono menegaskan, saat ini hewan ternak berada di kandang darurat dan Singlar. Rencananya hewan ternak dipulangkan sesuai dengan kesepakatan warga. ”Beberapa ternak sudah ada yang ditetapkan untuk dipulangkan minggu ini. Sesuai dengan perhitungan baik bagi masyarakat,” imbuh Suparmono.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sleman Harda Kiswaya menambahkan, meski masyarakat dan ternak sudah boleh kembali ke Kalitengah Lor mulai Selasa (26/1), namun masyarakat

dan ternak masih bisa diungsikan kembali. Kebijakan ini disesuaikan dengan kondisi Merapi jika nantinya kembali meningkat serta jika adanya rekomendasi dari BPPTKG. ”Bila terjadi kondisi krisis Merapi setiap saat, dapat diungsikan kembali,” jelasnya.

Harda mengungkapkan, ada beberapa tempat wisata yang diperbolehkan untuk buka secara terbatas. Kecuali kawasan wisata Klangon, Bunker Kaliadem, Kinahrejo dan Wisata Religi Turgo. Selain itu untuk kegiatan penambangan, hingga saat ini juga masih tidak diperbolehkan untuk beroperasi. ”Penambangan di alur sungai yang berhulu di Gunung Merapi dalam Kawasan Rawan Bencana (KRB) III untuk dihentikan,” tegasnya. **(Aha)**-f



KR-Mahar Prastiwi

Pengungsi di Barak Glagaharjo siap dipulangkan.

Andalkan Produk Lokal, Harga Daging Sapi Stabil

SLEMAN (KR) - Harga daging sapi di Jawa Barat belum lama ini mengalami kenaikan hingga menyebabkan pedagang mogok berjualan. Beruntung hal itu tidak terjadi di DIY, khususnya Kabupaten Sleman. Hal ini disebabkan ketersediaan daging sapi di Sleman sudah dicukupi oleh daging lokal.

Kabid Perdagangan Disperindag Sleman Nia Astuti menerangkan, harga daging sapi di Sleman masih stabil. Dari data terakhir, rata-rata harga berkisar Rp 111.000/kg. Sedangkan harga tertinggi di Pasar Pakem berkisar Rp 125.000/kg dan harga terendah di Pasar Sleman seharga Rp 120.000/kg.

Harga daging sapi di Slemam cenderung stabil karena tingkat konsumsi di Sleman juga tidak begitu banyak. ”Sekarang kan sedang masa PTKM juga sehingga tidak banyak orang melakukan hajatan,” kata Nia kepada KR, Minggu (24/1).

Menurut Nia, sejauh ini konsumsi dag-

ing sapi di Sleman juga tidak terlalu tinggi, sekitar 18.500 kg atau 18,5 ton perbulan. Sedangkan untuk ketersediaan daging sapi, Sleman mengandalkan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang berada di Kota Yogya dan Bantul.

”Untuk stok kami memantau dari pasar dan peternak. Insya Allah cukup. Disperindag terus berkoordinasi dengan Bulog juga yang sedia stok daging kerbau sebagai substitusi jaga-jaga seandainya harga daging sapi tidak terkendali,” tandas Nia.

Harga daging sapi di Sleman yang cenderung stabil ini juga disebabkan karena mengandalkan daging sapi dari lokal. Nia menambahkan, permintaan daging sapi saat ini berkurang juga karena masih diberlakukan PTKM sehingga hotel-hotel dan restoran juga berkurang operasionalnya. ”Sehingga konsumsi daging juga tidak terlalu tinggi. Kalau untuk ketersediaan daging sapi hampir merata di semua pasar,” tutup Nia. **(Aha)**-f

JELANG MUSDA PAN

Raudi, Kandidat Kuat Ketua DPD

SLEMAN (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PAN Kabupaten Sleman akan menggelar musyawarah daerah (Musda) untuk memilih ketua baru. Anggota Fraksi PAN DPRD Sleman dr Raudi Akmal menjadi kandidat kuat untuk memimpin DPD PAN lima tahun mendatang.

Mantan Sekretaris DPD PAN Sleman Arif Kurniawan SAg MHum mengatakan, Musda merupakan agenda konsolidasi organisasi secara rutin. Konsolidasi dilakukan dengan melibatkan pengurus tingkat kabupaten hingga tingkat ranting. Hal itu untuk



KR-Istimewa

dr Raudi Akmal

melakukan musyawarah internal siapa yang akan mendapatkan amanah menjadi ketua.

”Ya, saya kira konsolidasi itu bagian dari musya-

warah pertemuan antarpengurus. Kita melaksanakan semacam *check sound* kepada pengurus partai yang sudah dipanasi saat perhelatan pilkada serentak kemarin,” jelas Arif di Sleman, Minggu (24/1).

Kader partai yang dipimpin oleh Zulkifli Hasan itu membuka peluang anak muda untuk menjadi nak-hoda partai selama 5 tahun mendatang. Salah satu kader yang memiliki peluang besar untuk memimpin DPD PAN Sleman adalah dr Raudi Akmal yang merupakan putra ketiga dari Sri Purnomo dan Kustini Sri Purnomo. ”Contoh anggota

fraksi kita di Sleman, ada Raudi Akmal. Dia punya kapasitas melanjutkan dan layak menjadi salah satu kandidat ketua DPD PAN,” jelasnya.

Terpisah, dr Raudi Akmal menyatakan siap menjalankan instruksi dan amanah partai. Bahkan Raudi yang merupakan sekretaris DPD PAN Sleman ini bertekad membesarkan PAN. ”Targetnya bisa menambah jumlah kursi DPRD pada Pemilu Legislatif 2024 Sleman. Sekaligus meneruskan tradisi kemenangan PAN pada bursa pemilihan kepala daerah,” katanya. **(Sni)**-f

SELAMA ISOLASI RUTIN OLAHRAGA

Kesehatan Bupati Terus Dipantau



KR-Istimewa

Bupati Sri Purnomo berolahraga di halaman Rumah Dinas selama menjalani isolasi mandiri setelah dinyatakan positif Covid-19.

SLEMAN (KR) - Sejak dinyatakan positif terpapar Covid-19 pada 20 Januari lalu, sampai saat ini Bupati Sleman Sri Purnomo masih menjalani isolasi mandiri di Rumah Dinas. Selama menjalani isolasi, Bupati selalu melakukan aktivitas olahraga seperti biasanya. Apalagi kondisi kesehatan orang nomor satu di Pemkab Sleman relatif baik.

”Pagi hari, setelah salat Subuh saya rutin melakukan aktifitas olahraga gerak jalan dan senam ringan. Semua saya lakukan untuk menjaga agar tubuh tetap sehat dan meningkatkan imun. Bedanya kali ini saya harus sendiri di Rumah Dinas karena positif Covid-19,” ujar Bupati kepada KR, Minggu (24/1).

Bupati juga menceritakan kegiatan lainnya selama menjalani isolasi mandiri. ”Kegiatan lainnya yakni memberi makan ikan nila di depan pendapa dan di samping rumah untuk ikan lele. Saya juga aktif mengontrol kebun buah-buah di lingkungan Rumah Dinas,” tambah Bupati.

Terpisah, Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Joko Hastaryo menjelaskan, kesehatan Bupati selalu dipantau dokter spesialis penyakit dalam RSUD Sleman dan tim. ”Setelah 14 hari isolasi mandiri dianggap selesai, apakah mau swab evaluasi atau tidak, nanti kami komunikasikan dulu dengan dokter penanggung jawab pelayanan dari RSUD Sleman,” terangnya. **(Has)**-f

NOMOR WA WAKIL KETUA DEWAN DIBAJAK

Modus Pelaku Minta Pinjaman Uang

SLEMAN (KR) - Nomer WhatsApps (WA) Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman Arif Kurniawan dibajak oleh orang tak bertanggungjawab. Modusnya pelaku menghubungi sejumlah orang dengan meminta pinjaman uang.

Menurut Arif, nomor yang dibajak itu merupakan nomor untuk WA. Beberapa rekan dan relasi, seperti Bupati Sleman serta lainnya dihubungi pelaku untuk meminjang sejumlah uang.

”Jadi pelaku menghubungi nomor teman-teman saya menggunakan nomor WA. Ada beberapa modus, tapi intinya pelaku meminjam uang dengan berbagai alasan,” kata Arif saat dikonfirmasi, Minggu (24/1).

Dikatakan, saat ini HP masih di tangannya. Namun Arif tidak mampu mengendalikan WA-nya karena diduga telah dibajak oleh orang yang tidak bertanggungjawab untuk meraih keuntungan. ”Saya minta masyarakat untuk waspada jika ada WA yang mengatasmakan saya untuk meminjam uang. Saya minta untuk diabaikan dan jangan ditanggapi,” imbaunya.

Arif mengaku akan menempuh jalur hukum terkait pembajakan nomor WA tersebut. Dikhawatirkan hal itu akan merugikan orang lain. ”Saya sudah lapor ke Kapolres Sleman untuk dilakukan penyelidikan terkait pembajakan ini. Soalnya ini sangat merugikan saya,” pungkasnya. **(Sni)**-f

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.